

## ABSTRAK

Cerita lisan merupakan salah satu hasil budaya yang tinggi nilainya, karena diwariskan secara turun temurun dari mulut ke mulut. Penelitian cerita lisan pada umumnya kurang banyak diteliti, sehingga obyek tersebut menjadi penelitian yang menarik untuk dilakukan.

Cerita lisan *Sendangdhuwur* dipilih karena cerita ini merupakan cerita yang banyak diminati oleh masyarakat Sendangdhuwur karena di samping memiliki cerita yang menarik, cerita lisan *Sendangdhuwur* memiliki nilai-nilai religiusitas bagi masyarakat Islam, karena mengeksplisitkan ajaran-ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan antara lain (1) mengarsipkan teks cerita lisan *Sendangdhuwur*, (2) mengungkapkan struktur cerita lisan *Sendangdhuwur*, dan (3) mengungkapkan fungsi cerita lisan *Sendangdhuwur* bagi masyarakat pendukungnya.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Langkah pertama yang dilakukan dalam metode ini adalah menganalisis teks untuk mengetahui struktur obyek penelitian. Pada tahap berikutnya analisis struktur tersebut digunakan untuk memahami pandangan dunia pada sastra lisan, sehingga dapat mengungkapkan fungsi cerita *Sendangdhuwur* yang direkam pada tanggal 21 Maret 1998 di desa Sendangdhuwur, kecamatan Paciran, kabupaten Lamongan.

Penelitian ini menghasilkan antara lain unsur yang terdapat di dalam struktur cerita *Sendangdhuwur* adalah alur, tokoh dan penokohan, latar, tema, dan

amanat. Raden Noer Sunan Sendang dan Raden Khosim Sunan Drajat merupakan tokoh utama dalam cerita lisan *Sendangdhuwur*. Raden Noer Sunan Sendang dan Raden Khosim Sunan Drajat merupakan orang yang saleh yang dipercayai mempunyai kesaktian-kesaktian yang tidak dimiliki oleh manusia biasa. Cerita lisan *Sendangdhuwur* ini difokuskan pada proses pendirian masjid Tiban dengan keajaiban-keajaibannya. Disinilah kemudian dapat diungkapkan fungsi cerita lisan *Sendangdhuwur* bagi masyarakat pendukungnya. Fungsi ini tidak mungkin diperoleh melalui wawancara dengan peneliti, sebab pencerita tidak menyadari adanya fungsi tersebut. Fungsi cerita lisan *Sendangdhuwur* adalah sebagai alat pendidikan, sebagai sistem proyeksi, sebagai alat pengesahan pranata-pranata, dan sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi oleh anggota masyarakat.

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**BUKU MILIK**  
**FACULTAS SASANA UMMAH**  
LAI MASRIFAH